

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk



**Laporan Keuangan
31 Maret 2012 dan 2011**

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk
LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012 DAN 2011

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Neraca	1-2
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6-28



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 MARET 2012
PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : Lim Gunawan Hariyanto |
| Alamat Kantor | : The Bellezza Permata Hijau Office Tower Lt. 20
Jl. Letjen Soepeno No. 34, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan (12210) |
| Alamat Domisili | : Simpruk Garden Blok D/2 Rt.007 Rw.003
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon
Jabatan | : (021) 25675717
: Direktur Utama |
| 2. Nama | : Lay Latif Kuswanto |
| Alamat Kantor | : The Bellezza Permata Hijau Office Tower Lt. 20
Jl. Letjen Soepeno No. 34, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan (12210) |
| Alamat Domisili | : Komp.Sekneg Blok B.33/2 Rt 005/010
Kel Sunter Agung-Jakarta Utara |
| Nomor Telepon
Jabatan | : (021) 25675717
: Direktur Tidak Terafiliasi |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum:
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 April 2012



Lim Gunawan Hariyanto
Direktur Utama

Lay Latif Kuswanto
Direktur Tidak Terafiliasi

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 31 MARET 2012
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2011
 (dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2012 (Rp)	Catatan Notes	2011 (Rp)
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	25,357,566,222	2b,2k,3	25,816,238,564
Piutang usaha			
<i>Pihak ketiga- setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sebesar Rp 1.592.963.101 pada tahun 2011 dan Rp. 1.660.095.140 pada tahun 2010</i>			
	40,044,581,219		39,677,552,602
Piutang lain-lain	2,692,944,924	2b,2k,2c,4 2n, 5	2,700,231,489
Persediaan	348,844,109,275	2d,6	385,852,448,025
Pajak dibayar di muka	11,536,110,843	2l,13a	9,823,937,069
Biaya dibayar di muka	48,114,932,505	7	39,223,348,664
TOTAL ASET LANCAR	476,590,244,989		503,093,756,412
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi jangka panjang	241,019,000	2e,8	241,019,000
Aset pajak tangguhan	1,677,304,841	2l,13d	1,677,304,841
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 265.118.348.646 pada tahun 2012 dan Rp 259.254.936.999 pada tahun 2011.			
	163,047,177,340	2f,9	168,801,478,709
Beban ditangguhkan - neto	17,745,502,032	10	17,118,962,252
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	182,711,003,212		187,838,764,802
TOTAL ASET	659,301,248,201		690,932,521,215

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 31 MARET 2012
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2011
 (dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2012 (Rp)	Catatan Notes	2011 (Rp)
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			
Pihak ketiga	18,560,044,044	<i>2h,2m,11</i>	45,426,039,869
Pihak berelasi	25,475,214,047	<i>2h,2m,11,30</i>	29,525,948,916
Utang lain-lain	601,159,587	<i>12</i>	249,388,012
Utang pajak	108,578,693	<i>2l,13b</i>	96,399,013
Biaya yang masih harus dibayar	10,457,202,541	<i>14</i>	11,114,506,660
Uang muka pelanggan	12,133,708,041	<i>15</i>	16,906,831,734
Utang bank	247,860,000,000	<i>2m,18</i>	244,836,000,000
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	315,195,906,953		348,155,114,204
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Kewajiban imbalan kerja	12,780,691,064	<i>2i,19</i>	12,780,691,064
Utang pihak berelasi jangka panjang	42,777,600,000	<i>2n,16,23</i>	43,526,400,000
Utang pemegang saham	148,960,415,000	<i>2n,17,30</i>	148,960,415,000
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	204,518,706,064		205,267,506,064
TOTAL LIABILITAS	519,714,613,017		553,422,620,268
EKUITAS			
Modal saham - Rp 125 per saham			
Modal dasar - 4.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.011.774.750 saham	126,471,843,750	<i>20</i>	126,471,843,750
Tambahan modal disetor - neto	16,238,938,833	<i>21</i>	16,238,938,833
Saldo laba (rugi)			
Ditentukan penggunaannya	900,000,000		900,000,000
Belum ditentukan penggunaannya	(4,024,147,399)		(6,100,881,637)
TOTAL EKUITAS	139,586,635,184		137,509,900,946
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	659,301,248,201		690,932,521,215

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2011
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2 0 1 2 (Rp)	Catatan <i>Notes</i>	2 0 1 1 (Rp)
Penjualan neto	164,216,836,613	2k,24	100,572,817,168
Harga pokok penjualan	(138,948,613,734)	2k,25	(95,586,028,207)
Laba bruto	25,268,222,879		4,986,788,961
BEBAN USAHA			
Beban penjualan	11,731,148,746	2k,26	(7,231,954,112)
Beban administratif dan umum	5,617,048,575	2k,27	(4,979,343,715)
Total	17,348,197,321		(12,211,297,828)
Laba usaha	7,920,025,558		(7,224,508,866)
Penghasilan bunga	53,916,345		31,570,496
Beban bunga	(3,407,126,458)	28	(4,447,746,034)
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(2,013,761,787)	29	5,200,200,368
Lain-lain - neto	(476,319,419)		4,135,000
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(5,843,291,320)		788,159,830
Laba sebelum pajak	2,076,734,238		(6,436,349,036)
Laba (rugi) tahun berjalan	2,076,734,238		(6,436,349,036)
Pendapatan komprehensif lain	-		-
Laba (rugi) komprehensif	2,076,734,238		(6,436,349,036)
Laba (rugi) per saham		2o, 3o	
Dasar	2		(6)
Dilusian	2		(6)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2012
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2011
 (dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Modal Saham</u>	<u>Tambahan Modal Disetor Neto</u>	<u>Saldo Laba (Rugi)</u>		<u>Jumlah Ekuitas - Neto</u>
			<u>Ditentukan Penggunaannya</u>	<u>Belum Ditentukan</u>	
Saldo 1 Januari 2011	126,471,843,750	16,238,938,833	900,000,000	(10,252,636,378)	133,358,146,205
Laba (rugi) bersih untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011	-	-	-	(6,436,349,036)	(6,436,349,036)
Saldo 31 Maret 2011	126,471,843,750	16,238,938,833	900,000,000	(16,688,985,414)	126,921,797,169
Saldo 1 Januari 2012	126,471,843,750	16,238,938,833	900,000,000	(6,100,881,637)	137,509,900,946
Laba bersih untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012	-	-	-	2,076,734,238	2,076,734,238
Saldo 31 Maret 2012	126,471,843,750	16,238,938,833	900,000,000	(4,024,147,399)	139,586,635,184

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2011
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2012 (Rp)	2011 (Rp)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	159,076,684,303	124,160,409,054
Pembayaran kas untuk/kepada:		
Pemasok	(132,857,005,678)	(88,567,908,530)
Beban-beban	(14,904,651,580)	(2,725,996,651)
Pajak	(1,699,994,094)	6,690,582,204
Uang muka dan biaya dibayar di muka	(8,891,583,841)	(5,501,862,484)
Lain-lain	(415,116,509)	(518,306,606)
Pembayaran bunga	(3,407,126,458)	(4,447,746,034)
Kas Bersih Tersedia Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(3,098,793,858)	29,089,170,953
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(109,110,278)	(2,269,957,381)
Penurunan (kenaikan) aset lain-lain	(626,539,780)	-
Kas Bersih Tersedia dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(735,650,058)	(2,269,957,381)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kenaikan (penurunan) utang berelasi jangka panjang		-
Kenaikan utang pemegang saham		(899,100,000)
Kenaikan (penurunan) utang bank	3,024,000,000	(9,040,684,913)
Kenaikan (penurunan) utang lain-lain	351,771,574	(1,525,894,484)
Kas Bersih Tersedia dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	3,375,771,574	(11,465,679,397)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(458,672,342)	15,353,534,176
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	25,816,238,564	4,006,766,753
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	25,357,566,222	19,360,300,929

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tirta Mahakam Resources Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No.245 tanggal 22 April 1981 jo. Akta Perubahan No. 14 tanggal 11 Januari 1982, keduanya dibuat di hadapan Notaris Kartini Muljadi, SH. Akta pendirian Perusahaan dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A 5/48/2 tanggal 8 Mei 1982. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, SH No. 20 tanggal 22 Juli 2011. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-50144.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 13 Oktober 2011.

Perusahaan memperoleh fasilitas Penanaman Modal Asing berdasarkan Surat Badan Koordinasi Penanaman Modal Yaitu Pemberitahuan tentang Persetujuan Presiden No. 081//PMA/1981 tanggal 20 Maret 1981 tentang Pemberitahuan Presiden Republik Indonesia No. B-13/Pres/3/1981 tanggal 14 Maret 1981.

Perusahaan bergerak dalam bidang industri dan penjualan kayu lapis dan produk-produk kayu sejenis. Perusahaan memulai produksi komersialnya di bulan Nopember 1983. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi pabrik di Samarinda, Kalimantan Timur dan di Gresik, Jawa Timur.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Perusahaan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) sekarang badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sehubungan dengan penawaran umum 50.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 per saham pada tahun 1999. Pernyataan ini telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam No. S-2280/PM/1999 tertanggal 18 Nopember 1999. Penawaran dan pencatatan saham dilakukan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tahun 2000, Perusahaan melakukan pemecahan saham di mana satu saham dipecah menjadi empat saham, sehingga nilai nominalnya berubah menjadi Rp 125 per saham.

Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. S-284/PM/2003 tertanggal 17 Februari 2003 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas pertama dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sejumlah 156.000.000 saham dan sejumlah 234.000.000 Waran Seri I dengan ketentuan 4 saham lama akan mendapatkan hak membeli 1 saham baru serta 2 saham baru dari Penawaran Umum Terbatas berhak memperoleh 3 Waran Seri I secara cuma-cuma dengan harga penawaran sebesar Rp 125 per saham. Waran Seri I ini memberi hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham dengan harga Rp 125, sesuai dengan nilai nominal per saham. Jangka waktu pelaksanaan Waran mulai dari tanggal 15 September 2003 sampai dengan 20 Maret 2006. Pada tanggal 14 Maret 2003, Perusahaan mencatatkan saham baru yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas pertama tersebut pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, SH No. 23 tanggal 23 Juni 2011, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden
Komisaris : Lim Hariyanto Wijaya Sarwono
Komisaris
Independen : Liem Hok Seng

Direksi:

Presiden Direktur : Lim Gunawan Hariyanto
Direktur : Lim Gunardi Hariyanto
Direktur : Irwan Santoso
Direktur Tidak Terafiliasi : Lay Latif Kuswanto

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, SH No. 38 tanggal 29 Juni 2010, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden
Komisaris : Lim Hariyanto Wijaya
Komisaris
Independen : Liem Hok Seng

Direksi:

Presiden Direktur : Lim Gunawan Hariyanto
Wakil Presiden
Direktur : Lim Gunardi Hariyanto
Direktur : Irwan Santoso
Direktur Tidak : Lay Latif Kuswanto

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, jumlah karyawan masing-masing adalah sebanyak 1.135 dan 1.178 orang.

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar penyusunan laporan

Laporan keuangan ini disusun dengan menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diedarkan oleh Bapepam - LK bagi perusahaan manufaktur yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*Historical Cost*), kecuali aset tetap yang telah dinilai kembali (revaluasi) pada tahun 1996 dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Laporan arus kas mengelompokan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

b. Kas dan setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank deposito berjangka waktu kurang dari tiga bulan dan yang dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Penyisihan piutang ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

d. Persediaan

Persediaan dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasi. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

e. Investasi jangka panjang

Investasi jangka panjang dalam bentuk saham dengan kepemilikan di bawah 20% dinyatakan berdasarkan metode biaya.

f. Aset tetap

Aset tetap tertentu yang digunakan dalam kegiatan usaha telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen yang pada tanggal 31 Desember 1996 sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Harga perolehan mencakup pengeluaran untuk perolehan, perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatan daya guna aset tetap yang jumlahnya signifikan serta selisih kurs tertentu atas kewajiban yang timbul untuk perolehan aset tetap.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) mengenai "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994) mengenai "Aset Tetap dan Aset Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994) mengenai "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih antara model biaya dan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan Perusahaan.

Penyusutan dihitung dengan cara sebagai berikut:

<u>Jenis Aset</u>	<u>Metode</u>	<u>Masa Manfaat (Tahun)</u>
Bangunan dan prasarana	Garis lurus	5-20
Mesin dan peralatan	Garis lurus	4-15
Kendaraan	Garis lurus	4-10
Kendaraan air	Garis lurus	5-10
Perahu motor	Garis lurus	3-10
Peralatan kantor	Garis lurus	4-10
Pendingin udara dan lemari	Garis lurus	5-10

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap sebesar nilai bukunya dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 47 tentang "Akuntansi Tanah" yang berlaku efektif pada tanggal atau setelah 1 Januari 1999, semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan tanah antara lain, biaya perizinan, survey lokasi, biaya pengukuran, biaya notaris dan pajak-pajak berkaitan, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya tangguhan tersebut diamortisasi selama masa berlaku hak atau masa manfaat tanah mana yang lebih pendek dengan menggunakan metode garis lurus dan disajikan sebagai akun "Beban Ditangguhkan -

g. Penurunan nilai aset

PSAK No. 48 mengenai "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menelaah nilai aset untuk setiap penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak bisa diperoleh kembali. Kerugian dari penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai beban pada operasi tahun berjalan.

h. Utang usaha dan liabilitas lain-lain

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

i. Imbalan kerja karyawan

Perusahaan menerapkan program imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2010) mengenai "Imbalan Kerja Karyawan".

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), beban imbalan kerja menurut Undang-Undang Tenaga Kerja diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Keuntungan dan kerugian aktuarial akan diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya, untuk masing-masing program imbalan, melebihi 10% dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul pada saat program imbalan pasti diperkenalkan pertama kali atau terjadi perubahan imbalan terhutang atas program imbalan yang ada, akan diamortisasi sampai imbalan tersebut menjadi hak pekerja

j. Biaya emisi saham ditangguhkan

Biaya yang terjadi dalam rangka penawaran umum dan penjualan sejumlah saham kepada masyarakat dan penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham dibukukan sebagai pengurang dari agio saham.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan dibukukan setelah dikurangi potongan penjualan dan klaim penjualan, serta diakui pada saat barang di keluarkan dari gudang.

Beban dibukukan pada saat terjadinya (basis akrual).

l. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan waktu antara dasar pelaporan komersial dan dasar pajak atas aset dan kewajiban pada masing-masing tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh terdapat cukup kemungkinan atas realisasi dari manfaat pajak tersebut.

Asset dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau yang berlaku secara substansif pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Kewajiban pajak tangguhan disajikan setelah di kurangi aset pajak tangguhan di neraca.

Koreksi terhadap liabilitas pajak dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, jika Perusahaan mengajukan keberatan.

m. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam tahun berjalan yang menyangkut mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah sesuai dengan kurs tengah yang berlaku pada tanggal neraca. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai tukar mata uang asing yang digunakan berdasarkan rata-rata kurs jual beli uang kertas asing dan/atau nilai tukar transaksi Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
1 Euro Eropa (EUR)	12,259	11,739
100 Yen Jepang (JP¥)	11,176	11,681
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	9,180	9,068
1 Dollar Singapura (SIN\$)	7,309	6,974
1 Bath Thailand (THB)	298	286
1 Dollar Hongkong (HKD\$)	1,182	1,167
1 Yuan Cina (CNY\$)	1,458	1,439
1 Dirham Uni Emirate Arab	2,500	2,469

n. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

o. Laba (rugi) per saham

Laba usaha dan laba (rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata saham sebanyak 1.011.774.750 saham masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

p. Informasi segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan sekunder adalah segmen

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk dan jasa (baik produk dan jasa terkait) dan yang komponen itu memiliki resiko dan imbalan yang berbeda dengan resiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk dan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki resiko dan imbalan yang berbeda dengan resiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

q. Penggunaan estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Dikarenakan tidak adanya kepastian di dalam membuat taksiran, maka terdapat kemungkinan hasil akhir yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan estimasi tersebut.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2012 (Rp)	2011 (Rp)
Kas		
Rupiah Indonesia		639,847,367
Euro Eropa	18,694,976	35,510,476
Dollar Amerika Serikat	29,310,563	17,108,007
Yen Jepang	11,718,819	12,248,346
National Taiwan Dolar	12,327,418	11,970,676
Won Korea	2,600,100	2,513,430
Yuan Cina	2,316,448	2,284,690
Dinar Uni Emirate Arab	2,162,500	2,135,685
Dollar Singapura	401,995	1,876,006
Bath Thailand	1,289,360	1,289,360
Dollar Hongkong	614,640	606,840
Total	693,846,117	727,390,883

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2012 (Rp)	2011 (Rp)
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,523,735,530	4,754,005,620
PT Bank DBS Indonesia	2,375,569,146	267,330,894
PT Bank Panin Tbk	342,793,628	1,245,582,183
PT Bank Central Asia Tbk	46,446,737	2,034,767,332
PT Bank Nagari	1,928,296	1,965,795
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	453,303	558,803
Sub total	<u>7,290,926,641</u>	<u>8,304,210,627</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank DBS Indonesia	7,520,109,024	11,550,833,158
PT Bank Panin Tbk	3,299,711,769	3,793,293,011
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,306,344,818	1,155,609,566
PT Bank Central Asia Tbk	205,759,870	244,416,145
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40,867,983	40,485,174
Sub total	<u>17,372,793,463</u>	<u>16,784,637,054</u>
Total	<u>25,357,566,222</u>	<u>25,816,238,564</u>

Tidak ada pembatasan terhadap penggunaan dana kas dan bank Perusahaan.

4. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

<u>Berdasarkan Pelanggan</u>	2012 (Rp)	2011 (Rp)
Pihak ketiga		
Pelanggan luar negeri	41,003,143,127	39,822,364,597
Pelanggan dalam negeri	634,401,194	1,448,151,106
Total	<u>41,637,544,321</u>	<u>41,270,515,703</u>

Penyisihan piutang ragu-ragu	(1,592,963,101)	(1,592,963,101)
Neto	<u>40,044,581,219</u>	<u>39,677,552,602</u>

<u>Berdasarkan mata uang</u>	2011	2010
Pihak ketiga		
Dollar Amerika Serikat (US\$ 4.391.527 pada 31 Maret 2012 dan US\$ 4.391.527 pada 31 Desember 2011).	41,003,143,127	39,822,364,597
Rupiah	634,401,194	1,448,151,106
Total	<u>41,637,544,321</u>	<u>41,270,515,703</u>

Penyisihan piutang ragu-ragu	(1,592,963,101)	(1,592,963,101)
Neto	<u>40,044,581,219</u>	<u>39,677,552,602</u>

Pengelompokan piutang usaha berdasarkan umurnya adalah sebagai berikut:

	2012 (Rp)	2011 (Rp)
Sampai dengan 1 bulan	22,285,875,512	22,572,738,173
> 1 bulan - 3 bulan	15,656,843,488	13,624,527,905
> 3 bulan - 6 bulan	1,112,050,499	2,548,867,064
Lebih dari 6 bulan	2,582,774,822	2,524,382,561
Total	<u>41,637,544,321</u>	<u>41,270,515,703</u>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai

	2012 (Rp)	2011 (Rp)
Saldo awal tahun	(1,592,963,101)	(1,660,095,140)
Penyisihan tahun berjalan	-	67,132,039
Saldo akhir tahun	<u>(1,592,963,101)</u>	<u>(1,592,963,101)</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2012 (Rp)	2011 (Rp)
Piutang karyawan :		
Samarinda dan Gresik	1,932,654,351	1,994,913,160
Jakarta	760,290,574	705,318,329

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Total	2,692,944,924	2,700,231,489
--------------	----------------------	----------------------

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2012 (Rp)	2011 (Rp)
Bahan baku	66,661,785,954	110,186,813,750
Barang dalam proses	106,256,003,927	104,477,123,545
Barang jadi	109,891,144,203	103,146,903,103
Suku cadang dan bahan	66,035,175,191	68,041,607,627
Total	348,844,109,275	385,852,448,025

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2012 (Rp)	2011 (Rp)
Pihak ketiga		
Pembelian kayu bulat	41,852,431,517	35,085,247,014
Pembelian aset tetap	573,872,050	573,872,050
Lain-lain	5,688,628,938	3,564,229,600
Total	48,114,932,505	39,223,348,664

8. INVESTASI JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan investasi jangka panjang Perusahaan kepada PT Sarana Kaltim Ventura dalam bentuk saham dan dicatat dengan menggunakan metode biaya sebesar Rp 241.019.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 2,62% pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2012			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Perolehan				
Tanah	27,013,790,769	-	-	27,013,790,769
Bangunan dan Prasarana	59,654,143,348	-	-	59,654,143,348
Mesin dan Peralatan	315,203,409,739	99,890,279	-	315,303,300,018
Kendaraan	9,506,787,752	-	-	9,506,787,752
Kendaraan air	4,514,087,639	-	-	4,514,087,639
Perahu motor	128,257,889	-	-	128,257,889
Peralatan kantor	11,171,024,884	9,220,000	-	11,180,244,884
Pendingin udara dan Lemari es	864,913,687	-	-	864,913,687
Total	428,056,415,707	109,110,279	-	428,165,525,986
	2012			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan Prasarana	27,917,958,923	661,701,982	-	28,579,660,905
Mesin dan Peralatan	212,404,843,361	4,762,293,778	-	217,167,137,139
Kendaraan	8,317,374,413	70,283,704	-	8,387,658,117
Kendaraan air	1,685,514,418	227,782,928	-	1,785,039,457
Perahu motor	128,257,889	-	-	128,257,889
Peralatan kantor	7,968,338,994	246,821,272	-	8,215,160,266
Pendingin udara dan lemari es	832,649,000	22,785,874	-	855,434,874
Total	259,254,936,998	5,991,669,537	-	265,118,348,646
Nilai buku	168,801,478,709			163,047,177,340

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2011			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Perolehan				
Tanah	26,464,550,769	549,240,000	-	27,013,790,769
Bangunan dan Prasarana	53,445,205,038	6,208,938,311	-	59,654,143,349
Mesin dan Peralatan	311,620,684,834	3,582,724,905	-	315,203,409,739
Kendaraan	9,130,787,752	376,000,000	-	9,506,787,752
Kendaraan air	4,467,462,639	46,625,000	-	4,514,087,639
Perahu motor	128,257,889	-	-	128,257,889
Peralatan kantor	10,973,216,399	197,808,485	-	11,171,024,884
Pendingin udara dan lemari es	859,113,687	5,800,000	-	864,913,687
Total	417,089,279,007	10,967,136,701	-	428,056,415,708

	2011			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Akumulasi penyusutan				
Bangunan Prasarana	25,266,976,791	2,650,982,132	-	27,917,958,923
Mesin dan Peralatan	194,688,362,001	17,716,481,360	-	212,404,843,361
Kendaraan	8,046,945,597	270,428,816	-	8,317,374,413
Kendaraan air	1,290,522,599	394,991,819	-	1,685,514,418
Perahu motor	128,257,889	-	-	128,257,889
Peralatan kantor	6,945,334,516	1,023,004,480	-	7,968,338,996
Pendingin	734,607,332	98,041,667	-	832,648,999
Total	237,101,006,725	22,153,930,274	-	259,254,936,999
Nilai buku	179,988,272,282			168,801,478,709

10 BEBAN DITANGGUHKAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	2012 (Rp)	2011 (Rp)
HTI dalam pengembangan Bangunan dan mesin	11,439,941,361	11,412,392,441
Total	17,745,502,032	17,118,962,252

11 UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

<u>Berdasarkan pemasok</u>	2012 (Rp)	2011 (Rp)
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	15,375,116,732	41,883,362,855
Pemasok luar negeri	3,184,927,313	3,542,677,014
Total	18,560,044,044	45,426,039,869

Pihak yang berelasi

PT Harita Jayaraya	2,194,219,091	1,942,326,218
PT Kemakmuran Berkah Timber	5,770,204,707	7,387,664,303
PT Roda Mas Timber Kalimantan	17,510,790,249	20,195,958,395
Total	25,475,214,047	29,525,948,916

<u>Berdasarkan mata uang</u>	2012 (Rp)	2011 (Rp)
Pihak ketiga		
Rupiah	5,592,489,529	20,840,089,975
Dollar Amerika Serikat (US\$ 1.320.419,68 pada 31 Maret 2012 dan US\$ 2.639.406,66 pada 31 Desember 2011).	12,121,452,729	23,934,139,600
Dollar Singapura (SIN\$ 14.752,20 pada 31 Maret 2012 dan SIN\$ 15.723,38,02 pada 31 Desember 2011).	107,823,830	109,654,870
Yen Jepang (JP¥ 5.526.049 pada 31 Maret 2012 dan		

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(JP¥ 4.450.929,40 pada 31 Desember 2011). 617,591,281 519,913,063

Euro Eropa
(EUR 9.844,74 pada 31 Maret 2012 dan
EUR 902,02 pada 31 Desember 2011
Total 120,686,676 22,242,361
18,560,044,044 **45,426,039,869**

Pihak yang berelasi
Rupiah 23,132,683,312 22,138,284,613
Dollar Amerika Serikat
(US\$ 255.177,63 di 31 Maret 2012 dan
US\$ 814.696,10 di 31 Desember 2011).
Total 2,342,530,735 7,387,664,303
25,475,214,047 **29,525,948,916**

12 UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
	(Rp)	(Rp)
Samarinda dan Jakarta	542,006,810	190,235,235
Gresik	59,152,777	59,152,777
Total	<u>601,159,587</u>	<u>249,388,012</u>

13 PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
	(Rp)	(Rp)
Pajak Pertambahan Nilai	10,516,401,953	9,823,937,069
Pajak Penghasilan:		
Pasal 23	59,005,735	-
Pasal 22	960,703,155	-
Total	<u>11,536,110,843</u>	<u>9,823,937,069</u>

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari :

	2012	2011
	(Rp)	(Rp)
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 ayat 2	61,290,337	60,618,753
Pasal 21/26	32,627,882	20,823,017
Pasal 15	13,301,430	13,301,430
Pasal 23	1,359,045	1,655,814
Jumlah	<u>108,578,693</u>	<u>96,399,013</u>

c. Pajak Tanggahan

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tanggahan dan aset (liabilitas) pajak tanggahan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

	2012	2011
	(Rp)	(Rp)
Imbalan Kerja	801,948,412	801,948,412
Penyusutan	875,356,429	875,356,429
Penyesuaian tarif pajak menjadi 25% Koreksi tahun berjalan	-	-
Total	<u>1,677,304,841</u>	<u>1,677,304,841</u>

Aset pajak tanggahan

Imbalan kerja	801,948,412	801,948,412
Penyusutan	875,356,429	875,356,429
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>1,677,304,841</u>	<u>1,677,304,841</u>

Aset pajak tanggahan-Neto

	<u>1,677,304,841</u>	<u>1,677,304,841</u>
--	-----------------------------	-----------------------------

d. Surat ketetapan pajak

Pada tahun 2012, perusahaan telah menerima surat ketetapan pajak, dengan rincian sebagai berikut:

No	Nomor	Keterangan	Masa	Tgl. Terbit	Tgl. Jth	Jumlah
1	00002/407/10/054/12	SKPLB PAJAK PERTAMBAHAN NILAI BARANG DAN JASA	Desember 2010	12/01/2012	-	1,162,497,735
2	00001/107/10/054/12	STP PAJAK PERTAMBAHAN NILAI BARANG DAN JASA	Desember 2010	12/01/2012	11/02/2012	18,564,422
3	00008/207/10/054/12	SKPKB PAJAK PERTAMBAHAN NILAI BARANG DAN JASA	Desember 2010	27/01/2012	26/02/2012	11,807,026

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14 BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	2012 (Rp)	2011 (Rp)
Gaji	5,692,306,771	6,166,089,829
Tunjangan Hari Raya	908,601,525	669,026,297
Lain-lain	3,856,294,245	4,279,390,534
Total	10,457,202,541	11,114,506,660

15 UANG MUKA PELANGGAN

	2012 (Rp)	2011 (Rp)
Samarinda dan Jakarta	10,929,063,406	15,604,253,105
Gresik	1,204,644,635	1,302,578,629
Total	12,133,708,041	16,906,831,734

16 UTANG BERELASI JANGKA PANJANG

PT Tirta Mahakam Resources, Tbk pada tanggal 18 Mei 2011 mendapat pinjaman modal kerja dari PT Long Bagun Putra, maksimal sebesar USD 5.000.000, tanpa bunga pinjaman. PT Long Bagun Putra diwakili oleh Tn. Lim Gunardi Hariyanto yang merupakan Direktur PT Long Bagun Putra. PT Long Bagun Putra merupakan pihak afiliasi PT Tirta Mahakam Resources Tbk. Per 31 Maret 2012, saldo utang PT Tirta Mahakam Resources, Tbk adalah sebesar Rp 42.777.600.000. Jangka waktu pinjaman adalah selama 2 tahun atau sampai dengan tanggal 22 Juni 2013.

17 UTANG PEMEGANG SAHAM

Utang Pemegang saham merupakan utang PT Tirta Mahakam Resources Tbk kepada Pemegang saham mayoritas yaitu PT Harita Jayaraya. Selama tahun 2012, saldo utang PT Tirta Mahakam Resources Tbk kepada PT Harita Jayaraya per 31 Maret 2012 adalah sebesar Rp 148.960.415.000. Jangka waktu pinjaman adalah selama 2 tahun atau sampai dengan tanggal 19 Maret 2012.

18 UTANG BANK

Utang ini merupakan pinjaman kepada bank dengan penjelasan sebagai berikut:

	2012 (Rp)	2011 (Rp)
PT Bank DBS Indonesia mata uang US Dollar	247,860,000,000	244,836,000,000
Total	247,860,000,000	244,836,000,000

Pengelompokan utang berdasarkan waktu jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2012 (Rp)	2011 (Rp)
Utang bank jangka pendek:		
PT Bank DBS Indonesia	247,860,000,000	244,836,000,000
Total jangka pendek	247,860,000,000	244,836,000,000
Total jangka panjang	-	-
Total	247,860,000,000	244,836,000,000

**Utang dari PT Bank DBS Indonesia
Tahun 2011**

PT Tirta Mahakam Resources Tbk mendapat pemberian Fasilitas Perbankan, berdasarkan No.8/PFP-DBSI/2/12/2011 dari PT Bank DBS Indonesia yang digunakan untuk pengalihan kredit, sebesar USD 40.000.000 yang terdiri dari USD 27.000.000 merupakan *uncommitted revolving credit facility*, USD. 3.000.000 untuk kegiatan import dan USD 10.000.000 merupakan *uncommitted trust receipt facility*. Bunga yang dikenakan adalah sebesar 5,5 %. Jangka waktu peminjaman selama satu tahun.

Jaminan terdiri dari:

Hak tanggungan peringkat pertama atas sebidang tanah dan segala sesuatu, termasuk bangunan yang melekat di atasnya, sebagaimana termaktub dalam:

- a. Sertipikat hak guna bangunan (SHGB) No. 38/Bukuan seluas 71.135 m² yang terletak di kota Kalimantan Timur, yang terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Resources Tbk. Dengan masa berlaku hak hingga 30 Agustus 2025. Sertipikat hak guna bangunan (SHGB) No. 39. Seluas 103.164 m² yang terletak di kota Kalimantan Timur yang terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Resources, Tbk. Dengan masa berlaku hak hingga 30 Agustus 2025.
- b. Hak tanggungan peringkat pertama atas sebidang tanah dan segala sesuatu, termasuk bangunan yang melekat di atasnya, sebagaimana termaktub dalam sertipikat hak guna bangunan (SHGB) No. 44 seluas 130.732 m² yang terletak di kota Jakarta yang terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Resources Tbk. Dengan masa berlaku hak hingga 07 Maret 2027 untuk menjamin kewajiban nasabah kepada bank berdasarkan fasilitas omnibus dengan nilai pertanggungan sekurang-kurangnya sejumlah IDR 4.444.888.000.
- c. Hak tanggungan peringkat pertama atas sebidang tanah dan segala sesuatu, termasuk bangunan yang melekat di atasnya. Sebagaimana termaktub dalam:
 1. Sertipikat hak guna bangunan (SHGB) No.6 seluas 157.770 m² yang terletak di kota Kalimantan Timur yang terdaftar atas

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- j. Jaminan kebendaan fidusia atas mesin-mesin milik nasabah yang terletak di kota Samarinda Kalimantan Timur untuk menjamin nasabah bank berdasarkan fasilitas omnibus dengan nilai pinjaman sekurang-kurangnya IDR 2.179.712.120.
- k. Jaminan kebendaan fidusia atas mesin-mesin milik nasabah yang terletak Gresik, Jawa Timur untuk menjamin nasabah kepada bank berdasarkan fasilitas omnibus dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya IDR 25.269.177.000.
- l. Hipotik pertama atas:
1. Sebuah kapal tongkang bernama TK. Salawaty-II dibuat di Semarang pada tahun 1979, terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Plywood Industry.
 2. Sebuah kapal tongkang bernama TK. Indobalambit dibuat di Cirebon pada tahun 1980, terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Plywood Industry .
 3. Sebuah kapal tongkang bernama TK. Dwi Marta -1 dibuat di Singapura pada tahun 1978, terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Plywood Industry.
 4. Sebuah kapal tug-boat bernama TB-TMPI-I dibuat di Samarinda pada tahun 2002, terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Plywood Industry.
 5. Sebuah kapal tug-boat bernama TB-TMPI-II dibuat di Samarinda pada tahun 1979, terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Plywood Industry.
 6. Sebuah kapal tug-boat bernama TB-TMPI-III dibuat di Samarinda pada tahun 1978, terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Plywood Industry.
 7. Sebuah kapal tug-boat bernama TB-TMPI-IV dibuat di Samarinda pada tahun 1978, terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Plywood Industry.
 8. Sebuah kapal speed-boat bernama Tirta Mahakam A dibuat di Samarinda pada tahun 1983, terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Plywood Industry.
 9. Sebuah kapal speed-boat bernama Tirta Mahakam B dibuat di Samarinda pada tahun 1984, terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Plywood Industry. Untuk menjamin kewajiban nasabah kepada bank berdasarkan fasilitas perbankan, dengan nilai penjaminan
- m. Jaminan kebendaan fidusia atas persediaan barang milik nasabah.
- n. Jaminan kebendaan fidusia atas tagihan/piutang milik nasabah.
- o. Perjanjian pengalihan hak secara *cessie* atas rekening-rekening bank milik nasabah yang dibuka dibank untuk menjamin kewajiban nasabah kepada bank berdasarkan fasilitas omnibus dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya USD
- p. Jaminan pribadi yang diberikan oleh Tn. Lim Gunawan Hariyanto dan Tn. Lim Gunardi Hariyanto untuk menjamin seluruh kewajiban nasabah kepada bank berdasarkan fasilitas perbankan dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sejumlah
- q. Jaminan korporasi yang diberikan oleh PT Harita Jayaraya suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Indonesia untuk menjamin seluruh kewajiban nasabah kepada bank berdasarkan fasilitas dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sejumlah 100%.

19 KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Perubahan kewajiban imbalan kerja selama tahun berjalan sebagai berikut:

	2012 (Rp)	2011 (Rp)
Saldo awal tahun	12,780,691,064	9,997,653,416
Penyisihan selama tahun	-	3,207,793,647
Penggunaan pembayaran selama tahun berjalan	-	(424,755,999)
Saldo akhir tahun	<u>12,780,691,064</u>	<u>12,780,691,064</u>

20 MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2012 Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor penuh		
	Jumlah Saham	Kepemilikan	Jumlah
PT Harita Jayaraya	341,825,996	33.78%	42,728,249,500
Eton Assets Management Ltd.	286,511,000	28.32%	35,813,875,000
Crossback Ventures Ltd.	172,007,414	17.00%	21,500,926,750
Koperasi Karyawan PT Tirta Mahakam Plywood Industry	1,364,012	0.14%	170,501,500
KUD Budi Rahayu	909,332	0.09%	113,666,500
Masyarakat	209,156,996	20.67%	26,144,624,500
Total	<u>1,011,774,750</u>	<u>100.00%</u>	<u>126,471,843,750</u>

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

nama PT Tirta Mahakam Resources Tbk. Dengan masa berlaku hak hingga 12 Oktober 2022.

2. Sertipikat hak guna bangunan (SHGB) No.19 seluas 21.280 m² yang terletak di kota Kalimantan Timur yang terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Resources Tbk. Dengan masa berlaku hak hingga 23 Juni 2013. Untuk menjamin kewajiban nasabah kepada bank berdasarkan fasilitas omnibus dengan nilai pertanggung jawaban sekurang-kurangnya sejumlah IDR

- d. Hak tanggungan peringkat pertama atas sebidang tanah dan segala sesuatu termasuk bangunan yang melekat di atasnya, sebagaimana termaktub dalam sertipikat hak milik (SHM) No. 3684 seluas 953 m², yang terletak di Kecamatan Kebayoran Lama, Kotamadya Jakarta Selatan propinsi daerah khusus Ibukota Jakarta yang terdaftar atas nama Rita Indriawati untuk menjamin kewajiban nasabah kepada bank berdasarkan fasilitas omnibus dengan nilai pertanggung jawaban sekurang-kurangnya IDR13.159.000.000.

- e. Hak tanggungan peringkat pertama atas sebidang tanah dan segala sesuatu termasuk bangunan yang melekat di atasnya, sebagaimana termaktub dalam sertipikat hak milik (SHM) No. 222 seluas 953 m², yang terletak di Kecamatan Kebayoran Lama, Kotamadya Jakarta Selatan propinsi daerah khusus Ibukota Jakarta yang terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Resources Tbk. Dengan masa berlaku hak hingga 23 Juni 2012 untuk menjamin kewajiban nasabah kepada bank berdasarkan fasilitas omnibus dengan nilai pertanggung jawaban sekurang-kurangnya IDR 26.063.000.000. Pada saat ditandatangani perjanjian ini, sertipikat sedang dalam proses perpanjangan masa berlaku hak pada kantor pertanahan Kabupaten Gresik, yang saat ini proses pengurusannya dilakukan melalui kantor notaries-PPAT Evvy Yerry Mahmudah.S.H di Gresik, sebagaimana dinyatakan dalam surat keterangan

- f. Hak tanggungan peringkat pertama atas sebidang tanah dan segala sesuatu, termasuk yang melekat di atasnya, sebagaimana termaktub dalam :
 1. Sertipikat hak guna bangunan (SHGB) No. 901 seluas 249 m², yang terletak di Desa roomo, Kecamatan manyar , Gresik Jawa Timur propinsi daerah khusus Ibukota Jakarta yang terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Plywood Tbk dengan masa berlaku hak hingga 24 September 2029.
 2. Sertipikat hak guna bangunan (SHGB) No. 135 seluas 4.395 m², yang terletak di Desa roomo, Kecamatan manyar, Gresik Jawa Timur yang terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Plywood Tbk dengan masa berlaku hak hingga 24 September
 3. Sertipikat hak guna bangunan (SHGB) No. 136 seluas 18.430 m², yang terletak di Desa roomo, Kecamatan manyar, Gresik Jawa Timur yang terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Plywood Tbk dengan masa berlaku hak hingga 24

- g. Hak tanggungan peringkat pertama atas sebidang tanah dan segala sesuatu, termasuk bangunan yang melekat di atasnya, sebagaimana termaktub dalam:
 1. Sertipikat hak guna bangunan (SHGB) No. 179 seluas 3.001 m², yang terletak di Desa Roomo, Kecamatan manyar , Gresik Jawa Timur yang terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Plywood Tbk. Dengan masa berlaku hak hingga 23 Juni
 2. Sertipikat hak guna bangunan (SHGB) No. 180 seluas 5.145 m², yang terletak di Desa roomo, Kecamatan manyar , Gresik Jawa Timur yang terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Plywood Tbk. Dengan masa berlaku hak hingga 23 Juni 2012. Untuk menjamin kewajiban nasabah kepada bank berdasarkan omnibus dengan nilai pertanggung jawaban sejumlah IDR 8.253.318.514. Pada saat ditandatangani perjanjian ini, sertipikat sedang dalam proses perpanjangan masa berlaku hak pada kantor pertanahan Kabupaten Gresik, yang saat ini proses pengurusannya dilakukan melalui kantor notaries-PPAT Evvy Yerry Mahmudah.S.H di Gresik, sebagaimana dinyatakan dalam surat keterangan No. 350/NOT/XI/2011 tertandaal

- h. Hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah dan segala sesuatu, termasuk bangunan yang melekat di atasnya, sebagaimana termaktub dalam :
 1. Surat keterangan untuk melepaskan hak atas tanah No. 76/SKMHT/PAL/IV/2002, tertanggal 15 April 2002, dengan luas tanah 9.240 m², yang terletak di jalan Sulawesi 43 propinsi Kalimantan Timur.
 2. Surat keterangan untuk melepaskan hak atas tanah No. 77/SKMHT/PAL/IV/2002, tertanggal 15 April 2002, dengan luas tanah 9.240 m², yang terletak di jalan Sulawesi 43 propinsi Kalimantan Timur.
 3. Surat keterangan untuk melepaskan hak atas tanah No. 78/SKMHT/PAL/IV/2002, tertanggal 15 April 2002, dengan luas tanah 14.533,75 m², yang terletak di jalan Sulawesi 43 propinsi Kalimantan Timur.
 4. Surat keterangan untuk melepaskan hak atas tanah No. 79/SKMHT/PAL/IV/2002, tertanggal 15 April 2002, dengan luas tanah 850 m². yang terletak di jalan Sulawesi 43 propinsi Kalimantan Timur.
 5. Surat keterangan untuk melepaskan hak atas tanah No. 81/SKMHT/PAL/IV/2002, tertanggal 15 April 2002, dengan luas tanah 13.860 m². yang terletak di jalan Sulawesi 43 propinsi Kalimantan Timur.
 6. Surat keterangan untuk melepaskan hak atas tanah No. 82/SKMHT/PAL/IV/2002, tertanggal 15 April 2002, dengan luas tanah 13.860 m². yang terletak di jalan Sulawesi 43 propinsi Kalimantan Timur.
 7. Surat keterangan untuk melepaskan hak atas tanah No. 83/SKMHT/PAL/IV/2002, tertanggal 15 April 2002, dengan luas tanah 13.860 m², yang terletak di jalan Sulawesi 43 propinsi Kalimantan Timur.
 8. Surat keterangan untuk melepaskan hak atas tanah No. 84/SKMHT/PAL/IV/2002, tertanggal 15 April 2002, dengan luas tanah 13.860 m², yang terletak di jalan Sulawesi 43 propinsi Kalimantan Timur.
 9. Surat keterangan untuk melepaskan hak atas tanah No. 85/SKMHT/PAL/IV/2002, tertanggal 15 April 2002, dengan luas tanah 18.840 m², yang terletak di jalan Sulawesi 43 propinsi Kalimantan Timur.

- i. Jaminan kebendaan fidusia atas mesin-mesin milik nasabah yang terletak di kota Samarinda Kalimantan Timur untuk menjamin nasabah bank berdasarkan fasilitas omnibus dengan nilai pinjaman sekurang-kurangnya sejumlah IDR

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Sifat Hubungan</u>	<u>Transaksi</u>	<u>Pihak yang Berelasi</u>
Pemegang saham	Utang usaha	PT Harita Jayaraya
Perusahaan afiliasi	Utang usaha	PT Kemakmuran Berkah Timber
Perusahaan afiliasi	Utang usaha	PT Roda Mas Timber Kalimantan
Pemegang saham	Utang Kepada Pemegang saham	PT Harita Jayaraya
Perusahaan afiliasi	Utang jangka panjang	PT Long Bagun Putra

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Maret 2011
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	2012 (Rp)	2011 (Rp)
Kayu Lapis	125,792,769,086	71,722,686,350
UV Coating	31,742,655,142	26,652,984,966
Blockboard	6,315,897,512	1,995,397,345
The Floor	365,514,873	201,748,507
Total	<u>164,216,836,613</u>	<u>100,572,817,168</u>

Seluruh penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Maret 2011 dilakukan dengan pihak

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012 (Rp)	2011 (Rp)
Sumisho & Mitsuibussan Kenzai Co., Ltd.	63,579,225,796	30,290,576,948
Mullican Flooring	28,637,728,702	22,249,434,712
Hanwa Co,Ltd	20,403,038,743	11,578,220,721
Noda Corporation	15,427,913,783	3,369,742,627
Total	<u>128,047,907,025</u>	<u>67,487,975,008</u>

25. HARGA POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2012 (Rp)	2011 (Rp)
Pemakaian bahan baku:		
Persediaan bahan baku		
Awal	110,186,813,750	41,325,262,156
Pembelian	52,278,835,675	42,520,063,165
Tersedia untuk digunakan	162,465,649,425	83,845,325,321
Persediaan bahan baku akhir	(66,661,785,954)	(26,149,617,091)
Total pemakaian bahan	<u>95,803,863,470</u>	<u>57,695,708,229</u>
Beban produksi langsung:		
Bahan langsung	16,211,893,456	9,686,296,880
Tenaga kerja langsung	9,189,365,465	7,160,745,381
Beban produksi tidak langsung:		
Penyusutan	5,666,730,479	5,590,094,775
Gaji, upah, dan tunjangan karyawan	4,303,012,923	4,033,518,964
Bahan tidak langsung	10,688,889,051	4,127,668,571
Perbaikan dan pemeliharaan	4,978,167,539	4,152,408,649
Lain-lain	629,812,835	2,054,612,484
Beban produksi	<u>147,471,735,215</u>	<u>94,501,053,933</u>
Persediaan barang		
dalam proses, awal	104,477,123,545	92,815,691,358
Persediaan barang		
dalam proses, akhir	(106,256,003,927)	(92,900,381,894)
Beban pokok produksi	<u>145,692,854,834</u>	<u>94,416,363,397</u>
Persediaan barang jadi, awal	103,146,903,103	64,193,169,495
Persediaan barang jadi, akhir	(109,891,144,203)	(63,023,504,683)
Beban pokok penjualan	<u>138,948,613,734</u>	<u>95,586,028,209</u>

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Maret 2011
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2012</u> (Rp)	<u>2011</u> (Rp)
Pengapalan	9,990,737,420	5,771,390,623
Bongkar muat	1,253,668,166	863,990,208
Administrasi bank	306,249,048	279,940,301
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	<u>180,494,112</u>	<u>316,633,467</u>
Total	<u><u>11,731,148,746</u></u>	<u><u>7,231,954,599</u></u>

27. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini terdiri dari:

	<u>2012</u> (Rp)	<u>2011</u> (Rp)
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	3,912,392,250	3,227,701,588
Perjalanan dinas	415,873,410	201,594,276
Telekomunikasi	282,735,369	173,938,975
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	<u>1,006,047,546</u>	<u>1,376,108,876</u>
Total	<u><u>5,617,048,575</u></u>	<u><u>4,979,343,715</u></u>

28. BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga atas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia sebesar Rp 3.407.126.458 pada 31 Maret 2012 dan Rp 4.447.746.034 pada 31 Maret 2011.

29. LABA (RUGI) SELISIH KURS-NETO

Akun ini terutama merupakan laba (rugi) selisih kurs bersih yang terjadi karena adanya pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia serta kas dan bank, piutang dan hutang usaha dalam mata uang asing sebesar Rp 2.013.761.787 pada 31 Maret 2012 dan Rp 5.200.200.368 pada 31 Maret 2011.

30. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba usaha per saham dihitung dengan membagi dan laba (rugi) komprehensif dengan rata-rata jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

	31 Maret	
	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Laba (rugi) komprehensif	2,076,734,238	(6,436,349,036)
Jumlah rata-rata saham yang dan disetor penuh	<u>1,011,774,750</u>	<u>1,011,774,750</u>
Laba (rugi) per saham	<u><u>4</u></u>	<u><u>(10)</u></u>

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Fluktuasi nilai tukar Rupiah

Perusahaan yang penjualan produknya 99% untuk ekspor dan penerimaan hasil penjualan dalam mata uang asing, yaitu dollar Amerika Serikat, maka dengan penguatan nilai Rupiah yang terjadi pada akhir-akhir ini akan mengurangi pendapatan Perusahaan dalam penerimaan Rupiah.

Kebijakan negara importir

Perusahaan yang berorientasi ekspor, dimana ekspornya terutama ke negara Amerika, Jepang and Eropa, harus memenuhi persyaratan standar produk dan mutu yang masuk ke negara-negara tersebut. Sertifikasi yang telah diperoleh Perusahaan adalah: *Japan Agricultural Standards (JAS)*, *ISO 9001-2000*, *Forest Stewardship Council - Chain of Custody (FSC-COC)* dan *California Air Resources Board (CARB)*.

Resiko negara dan politik

Berbagai kebijakan dan tindakan yang dapat dilakukan oleh Pemerintah akan mempengaruhi usaha Perusahaan. Termasuk juga ketidakpastian mengenai tarif ekspor impor, kebijakan perpajakan, pembatasan penggunaan valuta asing, perubahan kondisi politik dan kontrol terhadap mata uang.

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Maret 2011
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Resiko sosial dan lingkungan

Usaha Perusahaan diatur oleh berbagai undang-undang dan peraturan yang berkaitan dengan dampak lingkungan dari industri perkayuan. Pembuangan limbah dan proses produksi memiliki potensi untuk menjadi polusi bagi udara, tanah dan air. Perusahaan memastikan bahwa Perusahaan telah melaksanakan praktek terbaik internasional untuk standar lingkungan dan fasilitas pengelolaan limbah, yang sesuai dengan ketentuan dan peraturan pemerintah yang ada.

Perlindungan asuransi

Dalam tahun 2012, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap (kecuali tanah) dan persediaan terhadap kemungkinan kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya tidak termasuk gempa bumi, letusan gunung berapi dan tsunami dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 36.400.000.

32. INFORMASI SEGMENT

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai

	2012		
	Jakarta & Samarinda	Gresik	Total
Penjualan	132,474,181,471	31,742,655,142	164,216,836,613
Laba kotor	22,317,925,655	2,950,297,224	25,268,222,879
Beban Usaha	(14,692,862,932)	(2,655,334,389)	(17,348,197,321)
Laba (rugi) usaha	<u>7,625,062,723</u>	<u>294,962,835</u>	<u>7,920,025,558</u>
Pendapatan bunga	27,188,406	26,727,939	53,916,345
Beban bunga	(2,489,031,033)	(918,095,426)	(3,407,126,458)
Laba (rugi) selisih kurs-neto	(1,229,623,005)	(784,138,782)	(2,013,761,787)
Lain-lain	-	(476,319,419)	(476,319,419)
Beban lain-lain - neto	<u>(3,691,465,632)</u>	<u>(2,151,825,688)</u>	<u>(5,843,291,320)</u>
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	<u>3,933,597,091</u>	<u>(1,856,862,853)</u>	<u>2,076,734,238</u>
Laba (rugi) neto	<u>3,933,597,091</u>	<u>(1,856,862,853)</u>	<u>2,076,734,238</u>

Tahun 2012:

Informasi lainnya:

Aset segmen	659,301,248,201
Liabilitas segmen	519,714,613,017
Perolehan aset tetap	109,110,279
Beban penyusutan	5,991,669,537

	2011		
	Jakarta & Samarinda	Gresik	Total
Penjualan	73,919,832,201	26,652,984,967	100,572,817,168
Laba kotor	4,067,186,217	919,602,744	4,986,788,961
Beban Usaha	(9,677,450,737)	(2,533,847,090)	(12,211,297,828)
Laba (rugi) usaha	<u>(5,610,264,521)</u>	<u>(1,614,244,346)</u>	<u>(7,224,508,866)</u>
Pendapatan bunga	18,781,038	12,789,458	31,570,496
Beban bunga	(3,031,503,485)	(1,416,242,548)	(4,447,746,034)
Laba (rugi) selisih Kurs-neto	3,719,865,866	1,480,334,502	5,200,200,368
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	4,135,000	-	4,135,000
Beban lain-lain - neto	<u>711,278,419</u>	<u>76,881,411</u>	<u>788,159,830</u>
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	<u>(4,898,986,102)</u>	<u>(1,537,362,934)</u>	<u>(6,436,349,036)</u>
Laba (rugi) neto	<u>(4,898,986,102)</u>	<u>(1,537,362,934)</u>	<u>(6,436,349,036)</u>

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Maret 2011
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tahun 2011:

Informasi lainnya:	
Aset segmen	690,932,521,215
Liabilitas segmen	553,422,620,268
Perolehan aset tetap	10,967,136,701
Beban penyusutan	22,153,930,274

33. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah dipublikasikan dan wajib diterapkan pada 1 Januari 2012 dan setelahnya sebagai berikut:

PSAK 10 (Revisi 2009), 'Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing'
PSAK 13 (Revisi 2011), 'Properti Investasi'
PSAK 16 (Revisi 2011), 'Aset Tetap'
PSAK 24 (Revisi 2010), 'Imbalan Kerja'
PSAK 26 (Revisi 2011), 'Biaya Pinjaman'
PSAK 30 (Revisi 2011), 'Sewa'
PSAK 46 (Revisi 2010), 'Pajak Penghasilan'
PSAK 50 (Revisi 2010), 'Instrumen Keuangan: Penyajian'
PSAK 53 (Revisi 2010), 'Pembayaran Berbasis Saham'
PSAK 55 (Revisi 2011), 'Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran'
PSAK 56 (Revisi 2010), 'Laba per Saham'
PSAK 60 'Instrumen Keuangan: Pengungkapan'
ISAK 15 'Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya'
ISAK 20 'Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham'
ISAK 23 'Sewa Operasi - Insentif'
ISAK 24 'Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa'
ISAK 25 'Hak Atas Tanah'

34 RAKLASIFIKASI AKUN

Beberapa kelompok akun telah direklasifikasi kembali kedalam kelompok akun yang dianggap lebih sesuai dengan substansi transaksi dan peristiwa.

35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan disetujui pada tanggal 27 April 2012.